

**PENGARUH FAKTOR KEMUDAHAN PENGGUNA TERHADAP NIAT UNTUK  
MENGUNAKAN APLIKASI PEMBAYARAN DIGITAL PADA APLIKASI OVO**

*USULAN PENELITIAN*

**OLEH :**

**Andi Fitra Kusuma**

**NPM : 190214818**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KUTAI KARTANEGARA  
2022**

## **RANCANGAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Nama : Andi Fitra Kusuma**

**NPM : 190214818**

**Judul : Pengaruh Faktor Kemudahan pengguna terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pembayaran digital pada aplikasi OVO**

### **1. Latar Belakang**

Aplikasi pembayaran digital merupakan bentuk sejumlah nilai uang yang disimpan seseorang pada sebuah media elektronik yang sudah diakui dan secara resmi telah diterima sebagai model alat pembayaran. Pembayaran model ini dimanfaatkan sebagai alat transaksi pembayaran yang bernilai kecil seperti pembayaran belanja online, pembayaran tagihan, pembayaran tiket pesawat yang sekarang mulai menggunakan aplikasi pembayaran digital yang didalamnya terisi uang elektronik, juga sebagai transaksi pembayaran bernilai besar seperti pembayaran jual beli barang pada online shopping dan transaksi pembayaran pada antar pelaku bisnis lainnya. Pada masa pandemi Covid-19, E- Wallet semakin digunakan sebagai alat pembayaran karena tidak perlu bersentuhan dengan uang (cashless). Hal ini sesuai dengan anjuran kebijakan jaga jarak atau physical distancing dari World Health Organization (WHO) yang membuat banyak konsumen terinspirasi untuk melakukan aktivitas dengan kontak seminim mungkin, termasuk melakukan transaksi pembayaran (Aji et al, 2020). Sifat dari E-Wallet memang untuk menggantikan keberadaan dompet fisik dengan uang kertas, koin, kartu, dan lain sebagainya (Olsen et al, 2011).(Fazriansyah, F., Sari, N. A., 2022)

Persaingan aplikasi pembayaran digital di Indonesia yang bermunculan menunjukkan bahwa pembayaran mobile semakin digemari dalam lingkungan masyarakat. Terdapat dua sudut pandang masyarakat terhadap produk ini. Pertama, manfaat/kemudahan aplikasi pembayaran digital akan dirasakan masyarakat sehingga dapat merubah pola pikir dan serta dapat meningkatkan status sosial pada dirinya. Kedua, sebagian dari masyarakat masih berfikir bahwa teknologi pembayaran baru hanya akan mempersulit mereka dalam bertransaksi karena mereka sudah terbiasa dan nyaman dengan cara pembayaran lama atau manual. Berdasarkan data survei yang didapatkan, aplikasi e-wallet dengan tingkat kepopuleran di Indonesia Lima besarnya diduduki oleh ShoppePay, Go-Pay, OVO, Dana dan LinkAja. Perusahaan-perusahaan

penyedia layanan aplikasi e-wallet tersebut memang tidak asing lagi bagi masyarakat, karena kelimanya selalu memberikan tawaran menarik yang menguntungkan penggunaannya dengan tujuan menarik minat konsumen untuk terus bertransaksi dengan layanan e-wallet mereka.(Fazriansyah, F., Sari, N. A., 2022)

Hadirnya sistem informasi baru membutuhkan proses transisi bagi penerimaannya mengingat adanya proses konflik dalam adaptasi. Seiring dengan perkembangan dan kepopuleran aplikasi pembayaran digital tidak dibarengi dengan tingginya tingkat penggunaan aplikasi pembayaran digital di kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, berdasarkan hasil wawancara sebagian besar mahasiswa yang tidak menggunakan digital payment dikarenakan lebih memilih melakukan pembayaran secara tunai. Dalam penelitian ini digunakan salah satu model yang telah banyak digunakan untuk menganalisis suatu penerimaan teknologi informasi yaitu dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang dapat menjadi grand theory dalam memprediksi dan menganalisa niat menggunakan dan penggunaan aktual pembayaran berbasis digital pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Kutai Kartanegara. Technology Acceptance Model merupakan proses integrasi teknologi yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menjelaskan tentang persepsi pengguna dapat menentukan perilaku mereka dalam memanfaatkan teknologi. Model Technology Acceptance Model (TAM) banyak digunakan untuk membantu menjelaskan dan memprediksi keinginan pengguna terhadap penerimaan suatu teknologi informasi. Terdapat dua unsur yang berperan dalam integrasi teknologi sehingga masyarakat bersedia menerima teknologi tersebut yaitu persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan dalam penggunaan (perceived ease of use). Persepsi Kemudahan Penggunaan (perceived ease of use) didefinisikan kepercayaan seseorang dimana dalam menggunakan sebuah teknologi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami (Nasri dan Charfeddine, 2012). Selanjutnya variable eksogen Persepsi Kegunaan (perceived usefulness) didefinisikan oleh Wallace et al. (2014) dalam Aulina Refila (2018) persepsi kegunaan menjelaskan tingkat keyakinan seseorang terhadap penggunaan suatu teknologi yang mana teknologi tersebut dapat memaksimalkan pekerjaan mereka. Aplikasi e-wallet menawarkan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi penggunaannya. Seperti pembayaran belanja baik online maupun di toko ritel, membayar tagihan, tiket transportasi, tiket entertainment (hiburan), transfer dana, dan masih banyak lagi. Sehingga konsumen menjadi cenderung berminat untuk menggunakan dan meningkatkan penggunaan e-wallet dalam bertransaksi, karena

banyaknya manfaat yang dirasakan untuk mengakses berbagai jenis pembayaran yang dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.(Fazriansyah, F., Sari, N. A., 2022)

Menurut Henderson dan Divett (2003) persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan yang positif akan secara langsung mempengaruhi niat penggunaan. Penelitian Lee et.al (2006) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh langsung terhadap niat untuk menggunakan. Kusumah (2009) dalam Refina Aulia (2018) mendefinisikan niat untuk menggunakan sebagai bentuk keinginan pengguna untuk menggunakan atau menggunakan kembali suatu objek tertentu. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut untuk mendorong mencapai sebuah tujuan. Namun, banyak pemasar yang mengalami kesulitan karena seringkali konsumen yang memiliki niat berperilaku tidak selalu mengejawantahkan niat berperilaku mereka ke dalam perilaku penggunaan (Arts et al, 2011) sehingga di dalam model penerimaan teknologi ditambahkan predictor perilaku, yaitu penggunaan actual (actual use) . Niat menggunakan pada mahasiswa akan menghantarkan persepsi mahasiswa ataupun calon pengguna aplikasi e-wallet kepada kepuasan (perceived). Jika minat mereka untuk menggunakan aplikasi e-wallet semakin besar maka mereka tidak ragu lagi untuk menggunakan e-wallet untuk bertransaksi, sehingga mereka bisa merasakan sendiri kepuasan yang telah di perkirakan saat sebelum menggunakan e-wallet.(Fazriansyah, F., Sari, N. A., 2022)

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh Faktor Kemudahan pengguna terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pembayaran digital pada aplikasi OVO**”

## **2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor kemudahan pengguna terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pembayaran digital pada aplikasi OVO

2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan faktor kemudahan pengguna terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pembayaran digital pada aplikasi OVO

### **3. Manfaat Penelitian**

#### 3.1. Bagi peneliti

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai Faktor Kemudahan dan Keamanan Dalam Menggunakan Internet Banking.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kutai Kartanegara.

#### 3.2. Bagi akademisi

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi untuk Bank Syariah Indonesia agar mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan nasabah dalam menggunakan internet banking.

### **4. Tinjauan Pustaka**

- 4.1. Konsep Manajemen
- 4.2. Manajemen Pemasaran
- 4.3. Evolusi system pembayaran
- 4.4. Dompot digital
- 4.5. Kemudahan digital wallet
- 4.6. Pengertian kemudahan
- 4.7. Indicator persepsi kemudahan

### **5. Penelitian Terdahulu**

- 5.1. Fazriansyah, Nilam Anggar Sari, Mawardi (2022). Apakah persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan dan penggunaan aktual pada aplikasi pembayaran digital?. Jurnal Manajemen.(Fazriansyah, F., Sari, N. A., 2022)
- 5.2. Sabran, Vivin Maharani Ekowati, Dan Achmad Sani Supriyanto (2022), The Interactive Effects of Leadership Styles on Counterproductive Work Behavior: An

Examination Through Multiple Theoretical Lenses. Quality - Access to Success.(Sabran et al., 2022)

- 5.3. Eddy Soegiarto, Yonathan Palinggi, Faizal Reza, dan Silviana Purwanti (2022), Human Capital, Difussion Model, And Endogenous Growth: Evidence From Arellano-Bond Specification. Webology (Soegiarto et al., 2022)
- 5.4. Nilam Anggar Sari dan Raudatul Adawiyah (2019). The Impact of 900VA Electricity Tariff Adjustment on Household Consumption. Economics Development Analysis Journal.(Sari & Adawiyah, 2019)
- 5.5. Vivin Maharani EKOWATII, Sabran ,Achmad Sani SUPRIYANTO, Vilnanda Ulvilia PRATIWI, Masyhuri (2021). Assessing The Impact of Empowerment on Achieving Employee Performance Mediating Role of Information Communication Technology(Ekowati et al., 2021)
- 5.6. Iskandar, Iskandar, Hutagalung, Dedi Januar & Adawiyah, Raudatul (2019). The Effect of Job Satisfaction and Organizational Commitment Towards Organizational Citizenship Behavior (OCB): A Case Study on Employee of Local Water Company “Tirta Mahakam” Kutai Kartanegara Indonesia(Iskandar et al., 2019)

## **6. Variabel Penelitian**

### 6.1. Variabel Independen

- a. Faktor Kemudahan (X1)

### 6.2. Variabel Dependen

- a. Niat Pengguna (Y)

## **7. Dimensi / Variabel Indikator**

### 7.1. Kemudahan (X1)

Menurut Davis (1989) dalam Ahmad dan Pambudi (2014: 4) memberikan beberapa indikator kemudahan yaitu :

1. ATM sangat mudah untuk dipelajari (easy to learn). ATM diindikasikan tidak sulit untuk dipelajari artinya bahwa ketika seseorang pertama kali melakukan transaksi menggunakan ATM, orang tersebut akan langsung mengerti dan paham tata cara penarikan uang, pengecekan saldo ataupun transaksi lainnya dalam waktu singkat. Sehingga untuk pemakaian ATM selanjutnya tidak ada kesulitan apapun dalam menggunakannya. ATM yang mudah dipelajari akan memudahkan orang dalam penggunaannya.
2. ATM sangat mudah untuk dioperasikan (understandable). Understandable maksudnya adalah bahwa ATM sangat mudah untuk dioperasikan. Suatu teknologi yang jelas dan dapat dioperasikan dengan mudah, maka akan memudahkan pemakai dalam penggunaannya. ATM merupakan jenis kartu plastik yang dalam pengoperasian/penggunaannya dapat dilakukan dengan mudah. Dalam pengoperasian atau penggunaan ATM sangat mudah, karena hanya dengan memasukan kartu ATM kedalam mesin ATM dan memasukan PIN atau pasword kartu ATM yang dimiliki, lalu setelah itu nasabah dapat melakukan berbagai macam transaksi yang telah disediakan.
3. ATM mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna (easy to get the system to do what user want to do). Easy to get the system to do what user want to do bahwasanya suatu ATM menyediakan fasilitas yang mudah sesuai dengan kebutuhan orang yang menggunakannya, bahkan ATM tersebut mengerjakan apa yang seseorang inginkan dengan mudah. Dengan adanya fasilitas yang menyediakan sesuai dengan kebutuhan seseorang, maka akan memudahkan seseorang dalam menggunakannya. Dalam hal ini ATM sebagai bagian dari teknologi yang merupakan fasilitas yang diberikan oleh suatu bank menyediakan berbagai macam transaksi yang dibutuhkan oleh nasabah, seperti penarikan uang tunai secara cash, transfer antar bank, pembayaran tagihan, dan transaksi lainnya.
4. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan ATM (doesn't require a lot of mental effort) Penggunaan ATM diindikasikan bahwa tidak dibutuhkan banyak usaha, maksudnya yaitu tidak banyak pengorbanan yang dilakukan ketika menggunakan teknologi. Dapat dilihat ketika menggunakan ATM, nasabah tidak memerlukan waktu yang lama dan tidak menunggu antrian

yang panjang. Sehingga tidak akan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukannya.

5. Fleksibel (flexibel) Fleksibel adalah kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja dengan efektif dalam situasi yang berbeda, dan dengan berbagai individu/kelompok. Fleksibel dalam menggunakan ATM, diindikasikan bahwa menggunakan ATM dapat dilakukan dimana saja dan dapat dilakukan kapan saja tidak terikat oleh waktu. Dengan begitu ATM merupakan salah satu fasilitas perbankan yang fleksibel, karena dalam menggunakan ATM dapat dilakukan pada mesin ATM mana saja, dengan ketentuan menggunakan mesin ATM yang sesuai dengan perbankan yang mengeluarkan ATM tersebut, atau dapat juga digunakan pada mesin yang berlogo ATM Bersama maupun ATM Prima. Penggunaan ATM dapat dilakukan kapan saja, karena mesin ATM tersedia selama 24 jam.(Amijaya, 2010)

## 7.2. Niat Pengguna (Y)

Menurut Nasri dan Charfeddine (2012) dalam penelitian Rajendra Prasada Bangkara dan Ni Putu Sria Harta Mimba (2016:2412) menjelaskan bahwa Persepsi Manfaat dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan penggunaan suatu sistem baru akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.(Hassanin, 2014)

## 8. Alat Analisis

Alat analisis data, merupakan bagian yang penting dalam penulisan metode ilmiah, karena dengan analisis tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam menentukan masalah penelitian. Alat analisis yang diusulkan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear dengan menggunakan alat bantu hitung SPSS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya. (2010). Bab Ii Landasan Teori Kemudahan Penggunaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) UNS*, 7, 13–14.
- Ekowati, V. M., Sabran, Supriyanto, A. S., Pratiwi, V. U., & Masyhuri. (2021). Assessing the impact of empowerment on achieving employee performance mediating role of information communication technology. *Quality - Access to Success*, 22(184), 211–216. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.27>
- Fazriansyah, F., Sari, N. A., M. (2022). Apakah persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan dan penggunaan aktual pada aplikasi pembayaran digital? *Manajemen*, 14(2), 271–283. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i2.11126>
- Hassanin, M. A. A. (2014). Pengaruh Citra Merek, Fitur, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Smartfren Android. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2012, 22–43.
- Iskandar, I., Hutagalung, D. J., & Adawiyah, R. (2019). The Effect of Job Satisfaction and Organizational Commitment Towards Organizational Citizenship Behavior (OCB): A Case Study on Employee of Local Water Company “Tirta Mahakam” Kutai Kartanegara Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 236. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.35001>
- Sabran, Ekowati, V. M., & Supriyanto, A. S. (2022). The Interactive Effects of Leadership Styles on Counterproductive Work Behavior: An Examination Through Multiple Theoretical Lenses. *Quality - Access to Success*, 23(188), 145–153. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.188.21>
- Sari, N. A., & Adawiyah, R. (2019). Economics Development Analysis Journal The Impact of 900VA Electricity Tariff Adjustment on Household Consumption. *Economics Development Analysis Journal*, 8(2), 200–214. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Soegiarto, E., Palinggi, Y., Reza, F., & Purwanti, S. (2022). Human Capital, Difussion Model, And Endogenous Growth: Evidence From Arellano-Bond Specification. *Webology (ISSN: 1735-188X)*, 19(2), 6265–6278.

Tenggarong, 15 Oktober 2022

Diketahui,  
Dosen Wali

Pemohon,

**Johansyah, S.E.,M.M**  
NIK. 11015 0103 121072

**Andi Fitra Kusuma**  
NPM : 190214818

Disetujui,

Ketua Program Studi

Wakil Dekan I

**Ali Akbar, S.E.,M.Si**  
NIK. 11027 1015 101177

**Dr. Sabran, SE.,M.Si**  
NIK. 11008 100 180872

Dekan

**Syahrudin S, SE.,M.Si**  
NIK. 11022 1108 300972

DOSEN PEMBIMBING:

Nama Pembimbing	Paraf Kaprodi
1. ....	.....
2. ....	.....

\*). Diisi semua dan diketik pakai huruf Times New Roman.

